

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan yang berjudul “pengaruh metode role playing dan demonstrasi guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Demak tahun 2019/2020. Maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Metode role playing berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Demak tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan rumus uji t-hitung sebesar $3,333 > t$ tabel sebesar 2,000, dan taraf signifikansi 5%, sebesar $(0,002 < 0,05)$. Jika t-hitung $> t$ -tabel dan nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode role playing, terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh dari koefisien korelasi adalah sebesar 0,535. Artinya variabel metode role playing (X_1) mempunyai pengaruh yang searah dengan keaktifan belajar siswa (Y). Apabila variabel metode role playing (X_1) naik 1 satuan maka keaktifan belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,535, sehingga dapat juga dikatakan semakin baik metode role playing maka semakin baik pula peningkatan keaktifan belajar siswa. Selain itu, dengan nilai sumbangan efektif (SE) sebesar 22,5 % dan sumbangan relatif (SR) sebesar 66 %. Selain itu karna nilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel role playing berpengaruh positif terhadap variabel keaktifan belajar siswa.
2. Metode demonstrasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Demak tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan rumus uji t-hitung sebesar $2,067 > t$ tabel sebesar 2,000. Dan taraf signifikansi 5 % sebesar $(0,044 < 0,05)$. Jika t-hitung $> t$ -tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5 %, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi guru terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh dari koefisien korelasi adalah sebesar 0,445, artinya variabel

demonstrasi guru (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan keaktifan belajar siswa (Y). Apabila variabel demonstrasi guru (X_2) naik 1 satuan maka keaktifan belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,445, sehingga dapat juga dikatakan semakin baik demonstrasi guru (X_2) maka semakin baik pula peningkatan keaktifan belajar siswa. Selain itu, dengan nilai sumbangan efektif (SE) sebesar 11,7% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 34 %. Dikarenakan nilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel demonstrasi guru berpengaruh positif terhadap variabel keaktifan belajar siswa.

3. Role Playing dan demonstrasi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Demak tahun pelajaran 2019/2020. Dengan perhitungan uji F, $F_{hitung} 13,230 > F_{tabel} 3,18$ dan taraf nilai signifikansi 5% sebesar ($0,000 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode role playing dan demonstrasi guru secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat diketahui nilai R^2 sebesar 0,342. Ini berarti bahwa variabel peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel metode role playing dan demonstrasi guru yang diturunkan dalam model sebesar 34,2% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) Sebesar ($100\% - 34,2\% = 65,8\%$). Variabel keaktifan belajar siswa (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 65,8% keaktifan belajar siswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (tidak diteliti) penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan pada hasil penelitian disebutkan bahwa faktor metode yang lebih dominan menyumbangkan lebih banyak dalam judul ini adalah metode role playing dengan sumbangan efektif sebesar 22,5 % dan sumbangan relatif sebesar 66 %,sedangkan metode demonstrasi menyumbangkan lebih sedikit dengan sumbangan efektif sebesar 11,7 % dan sumbangan relatif sebesar 34 %. Hal ini

dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang saya peroleh dikelas IX, bahwa siswa dengan pembelajaran bermain peran maka siswa otomatis terlibat langsung dalam proses pembelajaran, menuntut siswa untuk tidak diam dan menjadi siswa lebih aktif namun dinamis, karena melibat seluruh siswa dikelas.

Sedangkan metode demonstrasi guru, hanya guru yang mendemosntrasikan suatu materi pembelajaran. Solusi untuk mengatasi masing-masing yang ada bahwa guru mengarahkan demonstrasi itu sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis. Dan usahakan agar seluruh murid dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama. Mengumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin sangat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan maksimal. Sebagaimana penerapan metode bermain peran (*role playing*), dan demonstrasi guru jika diterapkan dengan tepat maka akan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, . Guru fiqih juga hendaknya memperhatikan materi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari metode pembelajaran ini.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah mampu memberikan fasilitas dengan meningkatkan sarana prasarana demi kelancaran proses pembelajaran dikelas, agar dalam proses pembelajaran fiqih dikelas menjadi lebih terarah dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dikelas.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil Alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam serta senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sampai diyaumul hisab nanti memperoleh syafaat beliau.

Penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal perbuatannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamin.